

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan**

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer untuk penelitian kuantitatif ini. Sugiyono (2017, hlm. 8) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat dipahami melalui penelitian berbasis positivis dan alat penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

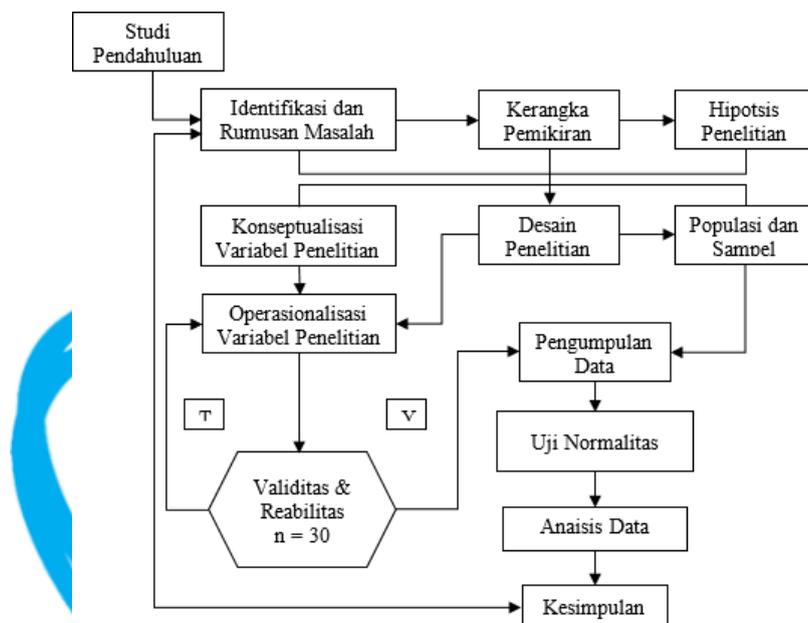
Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Sugiyono menegaskan (2017:29) Metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengetahui apakah ada variabel bebas yang hanya mempengaruhi satu atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau mencari koneksi ke variabel lain.

Muharto dan Arisandy (2016) menyatakan: (33) Penelitian verifikasi bertujuan untuk mengetahui apakah suatu pengetahuan itu akurat. Pada penelitian ini dilakukan penelitian verifikatif untuk mengetahui bagaimana karakteristik pekerjaan dan stres kerja mempengaruhi kinerja karyawan.

##### **3.1.3 Tingkat eksplanasinya**

Ini menggunakan penelitian deskriptif dan asosiatif, tergantung pada tingkat penjelasan atau metode yang digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian. Penelitian yang disebut penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan satu atau lebih variabel tanpa membandingkan atau menghubungkannya. Biasanya dihubungkan dengan proses terjadinya suatu variabel (Fadli 2021). Sebaliknya, penelitian asosiatif bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih (Fadli 2021).

Data dan informasi yang dibutuhkan tepat dan lengkap. untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah penelitian. Rancangan penelitian dapat dilihat pada contoh berikut.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Sumber : Uus MD Fadli (2021, 57)

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu untuk melakukan survei dalam upaya untuk melaksanakan penelitian yang sudah di tentukan. Lokasi yang dipilih yaitu Perum Peruri khususnya pada karyawan Perum Peruri. Alasan mengambil lokasi pada Perum Peruri karena lokasi tersebut sesuai dengan studi kasus yang telah di tentukan.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Studi ini akan berlangsung dari Februari 2022 hingga Januari 2023, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.1. Dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Tabel Penelitian**

	Uraian Kegiatan	Tahun 2022						Tahun 2023	
		juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pra survay dan pengurusan izin	■							
2	Penulisan proposal	■							
3	Perbaikan proposal		■						
4	Seminar proposal			■					
5	Pengumpulan data				■				
6	Analisis data				■				
7	Penulisan skripsi		★		■				
8	Perbaikan skripsi				■	■	■	■	
9	Siding skripsi								■

Sumber: Kajian Penelitian, 2022

### 3.3 Operasional Variabel

Suatu variabel yang disebut juga dengan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti adalah sesuatu yang menjadi pokok pengamatan penelitian. Konsep variabel, indikator, ukuran dan skala, serta elemen terkait variabel lainnya diperlukan untuk pengolahan data. Arti variabel dan variabel operasional penelitian dijelaskan secara lebih rinci di bawah ini. Variabel X (Budaya Kerja), variabel Y (Efektifitas), dan variabel Z (Teknologi Informasi) menjadi subyek penelitian ini.

#### 1. Budaya Kerja

##### a. Definisi Konseptual Budaya Kerja

Budaya kerja organisasi adalah seperangkat sistem asumsi atau keyakinan, nilai, dan norma yang berfungsi sebagai pedoman.

##### b. Definisi Operasional Budaya Kerja

Nilai dan standar budaya kerja organisasi atau perusahaan menjadi pedoman bagi karyawan di Perum Peruri untuk menerapkan *paperless*.

## 1. Efektivitas Kerja

### a. Definisi Konseptual Efektivitas Kerja

Ukuran keberhasilan organisasi adalah efektivitasnya, bukan pencapaian tujuannya.

### b. Definisi Operasional Efektivitas Kerja

Di Perum Peruri, efektivitas adalah ukuran keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuannya untuk berjalan tanpa kertas.

## 2. Teknologi Informasi

### a. Definisi Konseptual Teknologi Informasi

Pemrosesan data, yang meliputi penerimaan, perakitan, penyimpanan, dan manipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi, merupakan fungsi dari teknologi informasi.

### b. Definisi Operasional Teknologi Informasi

Teknologi yang dikenal dengan teknologi informasi digunakan untuk mengolah data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi melalui penggunaan *paperless* di Perum Peruri. Ini termasuk memproses, menerima, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data.

## 3.4 Alat Ukur

### 1. Alat Ukur Budaya Kerja

Untuk mengukur budaya kerja dalam penggunaan *paperless* pada karyawan Perum Peruri menggunakan dimensi pengukuran yang di sampaikan oleh Robbins dalam (Zebua 2020) yaitu, inovasi, mengambil peluang, memperhatikan hal-hal kecil, dan fokus pada orang.

#### a. Inovasi dan mengambil resiko

Karyawan harus mempunyai inovasi dan berani mengambil resiko untuk perusahaan

#### b. Perhatian pada rincian

Karyawan harus memperhatikan rincian pada pekerjaan dan mengevaluasi hasil pekerjaan.

c. Orientasi manusia

Perilaku antar karyawan saat bekerja .

2. Alat Ukur Efektivitas Kerja

Untuk mengukur efektivitas kerja dalam penggunaan *paperless* pada karyawan Perum Peruri menggunakan dimensi pengukuran yang di sampaikan menurut Admosoeprpto (2016, 55) yaitu tepat waktu, kualitas kerja dan kepuasan kerja.

a. Tepat Waktu

Dengan datang tepat waktu dan berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya yang telah ditetapkan oleh kebijakan perusahaan, setiap karyawan harus dapat menggunakan waktu seefektif mungkin.

b. Kualitas Kerja

Sikap karyawan terhadap pekerjaannya juga tercermin dari kerapian, ketelitian, dan relevansi hasil yang mereka hasilkan, terlepas dari volume pekerjaan yang terlibat.

c. Kepuasan Kerja

Tingkat kenikmatan yang dimiliki seseorang untuk posisi atau pekerjaan dalam suatu organisasi dikenal sebagai kepuasan kerja. Tingkat kepuasan individu yang mungkin mereka alami sebagai hasil dari berbagai aspek lingkungan kerja dan organisasi tempat mereka bekerja.

3. Alat Ukur Teknologi Informasi

Untuk mengukur budaya kerja dalam penggunaan *paperless* pada karyawan Perum Peruri menggunakan dimensi pengukuran yang di sampaikan oleh Suyanto dalam (Suparyanto dan Rosad (2015 2020) yaitu *hardware* dan *software*.

a. Hardware untuk komputer adalah sistem informasi dengan input dan output.

sebagai peralatan, persiapan data, dan terminal input dan output, antara lain.

b. Sistem operasi misalnya adalah contoh perangkat lunak komputer, yaitu

suatu sistem perangkat lunak yang dirancang untuk memfasilitasi pendistribusian data dan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna, telah dikembangkan beberapa metode, aplikasi, dan sistem berbasis komputer.

### 3.4.1 Cara Mengukur

Cara menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi promosi, kinerja karyawan, dan kepuasan kerja pada Perum Peruri. Alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial adalah skala Likert. Fenomena sosial yang disebut sebagai variabel penelitian pada bagian ini telah ditentukan secara khusus oleh peneliti dalam penelitian. Skala likert memiliki skor 5 untuk jawaban dengan nilai tertinggi, dan skor 1 untuk jawaban dengan nilai terendah (sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, tidak baik = 2, sangat buruk = 1)

**Tabel 3. 2**

#### Operasional variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Pertanyaan
1	Budaya Kerja	Perhatian pada rincian	Senang menerima tugas	1
			Lebih suka bekerja	2
			Mengerti akan tugas	3
			Pekerjaan diteliti kembali	4
		Mengelola waktu dengan baik	Melakukan tugas pekerjaan sesuai dengan deadline	5
			Melakukan tugas pekerjaan sesuai dengan deadline	6
		Inovasi dan Mengambil resiko	Memiliki kreatif dalam bekerja	7
			Semangat kerja yang tinggi	8
			Berfikir kreatif	9
		Hak dan tanggung jawab	Peraturan dijalankan oleh semua karyawan	10
			Jam kerja	11
			Tepat waktu	12
			Evaluasi hasil pekerjaan yang di lakukan	13
			Hak dan tanggung jawab dalam mengemban tugas pekerjaan	14
			Kedisiplinan organisasi akan membawa dampak positif bagi organisasi	15
2	Efektivitas Kerja	Pemanfaatan waktu	bekerja secara optimal	1
			Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana	2
			Menyelesaikan pekerjaan	3

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Pertanyaan		
		Kualitas kerja	Karyawan tidak menunda-nunda pekerjaan	4		
			Hasil pekerjaan di terima oleh atasan dan rekan kerja	5		
			Pekerjaan diselesaikan sesuai dengan target	6		
		Kepuasan kerja	Bekerja sama dengan baik	7		
			Karyawan puas dengan bidang pekerjaannya	8		
			Karyawan menikmati pekerjaan	9		
		Berdasarkan sop	Karyawan mematuhi sop	10		
			Sop perusahaan dapat mudah di mengerti	11		
			Hasil kerja sesuai dengan sop	12		
			Sistem yang digunakan fleksibel	13		
			Sistem mudah digunakan	14		
		3	Teknologi Informasi	Pemanfaatan hardware	System dapat di akses dengan cepat	15
					Kemampuan dalam menggunakan komputer berkapasitas besar	1
					Kemampuan dalam menggunakan komputer dengan kecepatan prosesor tinggi	2
					Penggunaan teknologi informasi	3
Kemudahan melalui teknologi informasi	4					
Teknologi informasi memudahkan penilaian	5					
Teknologi informasi membuat keputusan efektif	6					
Mudah menemukan data	7					
Teknologi informasi mendukung tugas karyawan	8					
Pemanfaatan software	Pemanfaatan aplikasi ESS			9		
	Pemanfaatan aplikasi Portal Peruri	10				

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Pertanyaan
			Mengerti fungsi	11
			Penggunaan aplikasi	12
			Pemanfaatan aplikasi	13
			Aplikasi membantu melihat gaji	14
			Aplikasi membantu membuat izin cuti	15

### 3.5 Populasi dan Sample

#### 3.5.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017, 61) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi: objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, selain manusia, subjek dan objek alam lainnya juga membentuk populasi. Populasi mencakup semua sifat dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti selain jumlah subjek atau objek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian privat Perum Peruri yang berjumlah 140 orang.

#### 3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi subyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah karyawan unit cetak dalam yang berjumlah 102 orang.

### 3.6 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.6.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugyono (2015), ada dua jenis sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini.

1. Sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data disebut data primer.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, seperti dokumen atau orang lain.

Penyebaran kuisisioner kepada karyawan Perum Peruri merupakan metode pengumpulan data primer kuantitatif. Jurnal, buku, dan sumber data sekunder lainnya digunakan.

#### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data adalah tujuan utama penelitian, Sugiyono (2017, 308) menegaskan bahwa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah langkah paling penting dalam proses tersebut. Data dapat dikumpulkan melalui observasi (pengamatan), wawancara (interview), angket (kuesioner), atau gabungan dari ketiganya tergantung dari metode atau tekniknya. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Responden yang memenuhi kriteria penelitian penulis adalah yang menerima kuesioner secara langsung. Untuk menyebarkan kuesioner secara tidak langsung, khususnya melalui platform media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan Twitter, antara lain.

2. Studi kepustakaan (library research)

Peneliti melakukan mengumpulkan data dari buku – buku maupun sumber bacaan lain.

### 3. Reset internet (riset online)

Reset internet merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari situs dan website yang berhubungan dengan penelitian.

## 3.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif adalah teknik statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data sebagaimana dikumpulkan tanpa bermaksud menarik generalisasi atau kesimpulan.

Pada tahap skala Likert, setiap kuesioner memiliki lima pilihan jawaban yang masing-masing memiliki nilai yang berbeda mulai dari skala terendah hingga tertinggi. Sampel yang digunakan sebanyak 102 orang dan digunakan skala Likert. Skala terendah mendapat skor 1, dan skala tertinggi mendapat skor 5. Berikut perhitungan skala untuk menilai setiap kriteria:

$$\text{Skala terendah} : n \times 1 = 102 \times 1 = 102$$

$$\text{Skala tertinggi} : n \times 5 = 102 \times 5 = 510$$

$$RS = \frac{102(5-1)}{5}$$

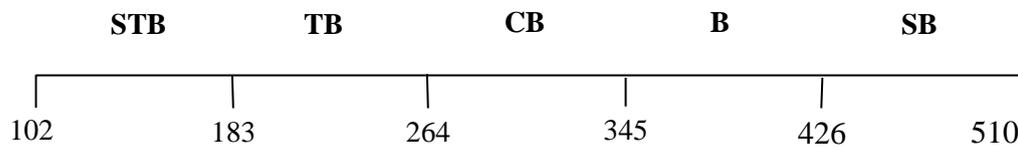
$$RS = 81$$

**Tabel 3.3**  
**Rentang Skala**

Bobot Skor	Rentang skala	Budaya kerja	Efektivitas Kerja	Teknologi Informasi
1	102 – 183	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	184 – 264	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	265 – 345	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	346 – 426	Baik	Baik	Baik
5	427 – 510	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data, dianalisis (2023)

Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



**Gambar 3. 2**

***Bar Scale***

**Sumber: Data dianalisis (2023)**

Intinya, skala Likert memiliki sifat yang, tergantung pada skor responden, akan menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai subjek penelitian. Alternatif tanggapan berkisar dari 1 sampai 5, dengan tujuan agar responden menanggapi pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan situasi mereka secara akurat.

### 3.7.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahap pertama evaluasi model adalah model Ukur (model eksternal). Model pengukuran (model eksternal) adalah model pengukuran antara koneksi Variabel laten dan variabel eksplisit atau indikator. Ada Model pengukuran PLS-SEM disebut uji validitas struktur. Uji validitas struktural dalam PLS-SEM meliputi Validitas konvergen dan diskriminan. Jauh Uji validitas struktur (validitas konstruk) dinyatakan lulus Ada korelasi yang kuat antara struktur dan proyek Pertanyaan dan hubungan yang lemah dengan variabel lain.

#### 3.7.2.1 *Convergent Validity*

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip Ukuran yang dibangun seharusnya Sangat berkorelasi (Hamid & Anwar, 2019). uji validitas Indikator reflektif yang terlihat dengan program SmartPLS Nilai dari faktor pemuatan di setiap metrik konstruk. Sesuatu Indikator dinyatakan sangat baik atau tinggi jika nilainya Faktor pemuatan di atas 0,7, dan nilai faktor pemuatan Dapat mentolerir hingga 0,5, jika memuat nilai faktor Nilai di bawah 0,5 hingga 0,6 dapat dihapus atau dibuang Dari analisis (Ghozali & Latan, 2015). Juga, Suatu variabel dianggap valid jika memiliki rata-rata Ekstraksi varians (AVE) > 0,5. (Ghozali & Latin, 2015).

### 3.7.2.2 *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran dari suatu konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi (Hamid & Anwar, 2019). Cara mengevaluasi validitas diskriminan adalah dengan melihat nilai *cross loading*, dimana membandingkan nilai pada tabel *cross loading*. Bila korelasi pada nilai variabel laten lebih besar dibanding semua nilai *cross loading* variabel lainnya, maka nilai tersebut dianggap valid pada uji validitas diskriminan (Ghozali, 2017). Kriteria nilai untuk validitas diskriminan adalah  $>0,7$  (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.7.2.3 *Composite reliability*

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Variabel dikatakan *reliable* jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Hamid & Anwar, (2019) mengemukakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *cronbach's alpha* dan *composit reliability*. Pada penelitian ini disarankan menggunakan *composit reliability* dan apabila menggunakan *cronbach's alpha* maka nilainya akan lebih rendah. Nilai *composit reliability* adalah 0,7 untuk setiap konstruk (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.7.3 Model Pengukuran (Inner Model)

Di dalam SEM-PLS selain dilakukan uji validitas juga dilakukan uji reliabilitas. Model ukur (inner model) adalah pengukuran yang dilakukan pada model intrinsik atau struktural untuk melihat hubungan antara struktur model yang diteliti, nilai signifikansi, dan *rsquare*. Hamid & Anwar, (2019) mendefinisikan ukuran model inner sebagai model struktural yang menghubungkan variabel laten berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh dan bootstrap yang dimiliki oleh variabel laten tersebut. Model struktural dievaluasi menggunakan *R-square* yang bergantung pada struktur untuk menguji signifikansi koefisien parameter jalur struktural.

### 3.7.3.1 *R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang di pengaruhi (*endogen*) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (*eksogen*). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik atau buruk (Juliandi, 2018). Kriteria dari *R-Square* menurut Juliandi (2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai  $R^2$  (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat).
2. Jika nilai  $R^2$  (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang).
3. Jika nilai  $R^2$  (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk).

### 3.7.3.1 *F-Square*

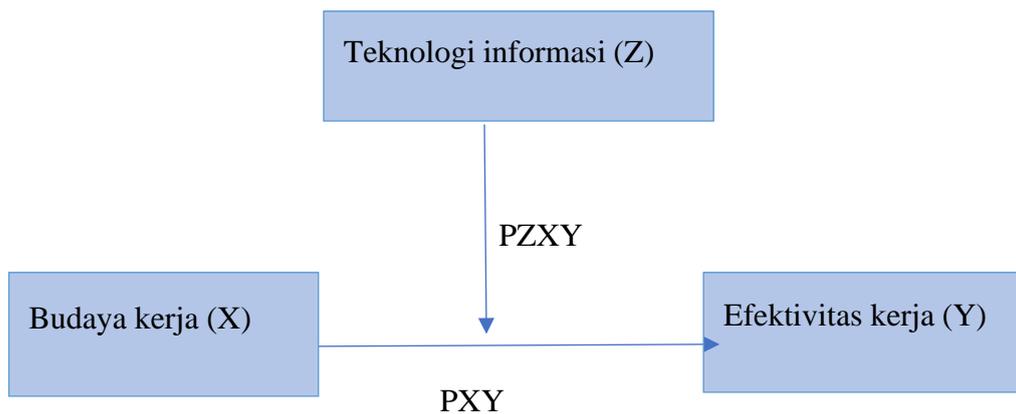
*F-Square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang di pengaruhi (*endogen*). Perubahan nilai  $R^2$  saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansial pada konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriteria *F-Square* menurut Juliandi(2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai  $F^2$  = 0.02 → efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
2. Jika nilai  $F^2$  = 0.15 → efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap Variabel endogen.
3. Jika nilai  $F^2$  = 0.35 → efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

### 3.7.3.1 *Path Coefficient (Analisis Jalur)*

Path Coefficients merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai signifikansi t-statistik dan p-values yaitu melalui metode bootstrapping. Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% dan menggunakan t table 1,96.

Analisis jalur digunakan untuk melihat apakah efektifitas kerja pegawai Perum Peruri dapat dipengaruhi oleh budaya kerja melalui teknologi informasi. Dalam penelitian ini, analisis jalur dilakukan dalam beberapa tahapan, seperti yang digambarkan pada Gambar 3.3. Berikut adalah penjelasan dari desain analisis jalur:



**Gambar 3. 3**

**Diagram Jalur Teknologi informasi sebagai moderating Pengaruh budaya kerja Terhadap Efektivitas kerja**

Sumber: Data dianalisis (2023)

PXY = Pengaruh langsung budaya kerja terhadap efektivitas kerja ditunjukkan oleh koefisien jalur variabel budaya kerja (X) terhadap efektivitas kerja (Y).

PZXY = Koefisien jalur variabel teknologi informasi (Z) terhadap budaya kerja (X) dan efektivitas kerja (Y), menggambarkan teknologi informasi berpengaruh besar langsung dari budaya kerja terhadap efektivitas kerja.

### 3.7.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan solusi sementara dari rumusan masalah penelitian, menurut Sugiyono (2013:99). Rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan dijawab melalui penggunaan pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk pengujian hipotesis menggunakan tingkat nilai kepercayaan 95% serta batas ketidakakuratan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai t-statistik  $>$  t-tabel dan p-value lebih kecil dari  $\alpha$  ( $<$  0,05), artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai t-statistik  $<$  t-tabel dan p-value  $\alpha$  ( $>$  0,05), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji.

1. H<sub>0</sub> = Budaya Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja  
H<sub>1</sub> = Budaya Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja
2. H<sub>0</sub> = Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan sebagai pemoderasi hubungan Budaya Kerja terhadap Efektivitas Kerja  
H<sub>1</sub> = Teknologi Informasi berpengaruh signifikan sebagai pemoderasi hubungan Budaya Kerja terhadap Efektivitas Kerja

